

Meningkatkan Kesadaran Menabung Anak Usia Dini Di SD Negeri 56 Perumnas Poka Ambon

Increasing Awareness Of Saving In Early Children At SD Negeri 56 Perumnas Poka Ambon

Ronald D. Hukubun, Valentine D. Saleky, Eva S. Ratuluhain, Albert F. Thomas,
Alvind G. Kambuno, Febiyanty Palijama, Riski A. K. Rumata, Shinta Syaranamual
Universitas Pattimura, Ambon

Alamat : Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku

Article History:

Received: Mei 15, 2024;

Accepted: Juni 19, 2024;

Published: Juli 31, 2024

Keywords:

*Saving, Students, Frugal,
Socialization, Real Work
College*

Abstract: *Early savings socialization for students of SDN 56 Perumnas Poka is an effort to teach students about the importance of early savings. This socialization program is useful to provide students with an understanding of how to set aside money, manage money, and introduce the concept of saving. In this program, students are taught about the importance of saving through activities. They are given an understanding of the purpose of saving, such as to prepare for the future or for emergency needs. This socialization activity is carried out using a method in implementing this socialization activity by providing and educating students about the importance of saving and also giving lessons on the benefits of saving since childhood, and practice making piggy banks from used materials. With this socialization program, it is hoped that elementary school students at SDN 56 Perumnas Poka can understand the importance of managing money well and must have the habit of saving from an early age. This will help them increase their awareness of saving money from an early age to build their future.*

Abstrak. Sosialisasi menabung sejak dini pada siswa SDN 56 Perumnas Poka merupakan upaya mengajarkan siswa-siswa mengenai pentingnya menabung secara dini. Program sosialisasi ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman pada para siswa mengenai cara menyalurkan uang, mengatur uang, dan mengenalkan konsep menabung. Dalam kegiatan ini siswa-siswi diajarkan mengenai penting menabung. Mereka diberikan pemahaman mengenai tujuan menabung, seperti untuk mempersiapkan masa depan atau untuk kebutuhan dalam keadaan darurat. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan menggunakan Metode dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dengan memberikan dan mendidik siswa-siswi tentang pentingnya menabung dan juga memberi pelajaran bagaimana manfaat dari menabung sejak kecil, dan praktek membuat celengan dari bari bahan bekas. Dengan adanya program sosialisasi ini, diharapkan siswa-siswa Sekolah Dasar di SDN 56 Perumnas Poka dapat memahami tentang pentingnya mengatur uang dengan baik dan harus memiliki kebiasaan menabung sejak dini. Hal ini akan membantu mereka meningkatkan kesadaran menabung sejak dini untuk membangun masa depan.

Kata Kunci: menabung, siswa, hemat, sosialisasi, kuliah kerja nyata

PENDAHULUAN

Menabung adalah kegiatan mengelola uang dengan menyalurkan uang dalam waktu tertentu yang nanti dapat digunakan di masa depan. Program ini tidak membedakan usia sebab menabung merupakan hal yang penting. Menabung merupakan kegiatan menyalurkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam rentan waktu tertentu. Menabung merupakan kegiatan yang harus ditanamkan sejak kecil karena menabung merupakan hal yang positif (Laili, 2015; Hukubun *dkk*, 2023a). Memiliki tabungan sangat penting karena dapat memenuhi

* Ronald D. Hukubun

kebutuhan yang tak terduga serta dapat menunjang kehidupan di hari tua ketika seseorang tidak lagi mempunyai pekerjaan dan memperoleh penghasilan. Tak hanya itu, menabung juga membantu mengajarkan seseorang untuk hidup hemat, hidup mandiri dan mengelola uang dengan bijak. Walaupun telah diketahui bahwa menabung sangat berguna dalam membantu mengelola keuangan, akan tetapi banyak orang belum terbiasa untuk menabung. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menabung pada masa kecil. Oleh sebab itu orang tua, guru, dan lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pembelajaran yang baik tentang menabung kepada anak-anak. Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang baik (Makahity *dkk*, 2022; Pangestu *dkk*, 2022). Hal ini didasarkan pada komponen pengetahuan, keyakinan dan keterampilan.

Menabung sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini mulai dari mengetahui manfaat menabung, mengenali makna uang, dan membiasakan diri untuk menabung sejak dini baik diajarkan oleh keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan (Pangestu, 2021; Leiwakabessy *dkk*, 2023). Menabung diartikan sebagai menyisihkan separuh uang yang dimiliki. Mempunyai kebiasaan menabung merupakan hal yang sangat penting untuk masa depan. melalui pemahaman yang diberikan tentang pentingnya menabung sejak usia dini berguna untuk anak memahami bagaimana mengelola uang jajan mereka dengan hemat dan baik. Menanamkan kebiasaan menabung pada anak sejak dini diharapkan dapat memperkenalkan kembali pembiasaan menabung pada generasi penerus generasi muda Indonesia yang pada akhirnya mampu memberi keterlibatan bagi negara dan negara (Lawalata *dkk*, 2022; Sirine dan Utami, 2016).

Sosialisasi adalah metode pembelajaran dari peran kehidupan yang mempengaruhi kepribadian individu (Khodijah *dkk*, 2021; Tualeka *dkk*, 2022; Hukubun *dkk*, 2023b). Orang tua, masyarakat, dan pemerintah semuanya mengajarkan anak pentingnya sosialisasi dalam memahami baik dan buruk dalam hidup. Sosialisasi bertekad untuk memberi pemahaman sosial dalam lingkungan yang luas, meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri seseorang, meningkatkan kemampuan evaluasi diri untuk memperbaiki kekurangan pada diri, dan memberikan nilai-nilai baik dalam kehidupan masyarakat (Huwae *dkk*, 2023). Sosialisasi menabung sejak dini dapat memberikan keterampilan yang sangat baik, yaitu membuat anak semakin termotivasi untuk menabung.

Meski proses belajar menabung sejak dini dinilai penting, namun masih banyak kendala dalam prosesnya. Salah satu kendala dalam mengajarkan anak menabung di usia muda adalah kurangnya perhatian keluarga dan lembaga pendidikan tentang penting mengajarkan

menabung. Keluarga dan lembaga pendidikan menyadari pentingnya pendidikan menabung sejak dini, dan sangat penting untuk membina kebiasaan menabung pada anak. Selain itu permasalahan lain yang dihadapi dalam proses pengajaran menabung adalah kurangnya bahan ajar yang kreatif dan inovatif untuk menarik hasrat anak dalam mengembangkan kebiasaan menabung. Penyajian bahan ajar harus mampu menarik minat anak dan membuat mereka semakin tertarik untuk mengembangkan kebiasaan menabung. Oleh sebab itu, kegiatan program ini dirancang untuk mengajarkan semua anak kecil untuk menyisihkan uang sebagai tabungan. Bersumber pada latar belakang permasalahan di atas, maka fokus pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hanya sebatas pada ruang lingkup kesadaran mahasiswa akan pentingnya menabung sejak dini. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi visual kepada siswa tentang banyaknya manfaat menabung melalui budaya menabung atau menabung. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk menumbuhkan disiplin menabung dan menabung pada anak sejak dini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penerapan kegiatan sosialisasi ini dengan menyampaikan dan mengedukasi siswa-siswa terhadap. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari rabu, 08 mei 2024 pada pukul 09:00 sampai 11:00 WIT bertempat di SDN 56 Perumnas Poka-Ambon dengan jumlah siswa 14 orang yang diambil dari kelas 4 dan 5. Sosialisasi dilakukan secara langsung dan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menabung sejak dini.

Kegiatan ini dilakukan mengenai beberapa tahap, yaitu:

1. Melaksanakan pengamatan pada tempat untuk dijadikan lokasi sosialisasi.
2. Melakukan presentasi mengenai kesadaran pentingnya menabung sejak dini.

Metode dilaksanakan ialah sebagai berikut:

- a. Presentasi: Metode ini mengajarkan materi kepada siswa mengenai pentingnya menabung dan manfaat menabung bagi siswa, serta siswa diajarkan cara membuat celengan dengan menggunakan bahan bekas.
- b. Praktek: Metode ini untuk mengetahui kreasi siswa mengolah bahan bekas menjadi celengan.
- c. Diskusi: Metode ini untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang menabung melalui tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi menabung di SDN 56 Perumnas Poka bermanfaat untuk mengajarkan menyisihkan atau menyimpan sisa uang jajan agar dapat digunakan untuk keperluan dimasa depan, selain itu mengajarkan kepada siswa untuk hidup hemat dan mengelola uang dengan baik. Melakukan komunikasi secara langsung kepada siswa dengan pemaparan materi “Peningkatan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini” agar seluruh siswa paham mengenai materi yang dipaparkan. Kegiatan yang dilakukan berupa pembuatan celengan dari bahan bekas atau daur ulang, karena dirasakan bahan dasar celengan ini lebih praktis dan mudah didapatkan. Selain itu juga bisa mengurangi penggunaan sampah plastik dengan didaur ulang menjadi bahan lain seperti yang akan disosialisasikan yaitu pembuatan celengan. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan simpel dan ramah lingkungan yang bisa diajarkan secara langsung kepada para siswa sekolah dasar karena juga sesuai dengan kemampuan motorik masing-masing anak.



Gambar 1. Penyampaian materi

Tahap selanjutnya mahasiswa menyiapkan alat dan bahan, serta membagi para siswa menjadi empat kelompok untuk membuat celengan. Alat dan bahan yang digunakan untuk mebuat celengan adalah botol kemasan minum bekas, lem castol, gunting, cutter, karton bekas, dan kertas kado. Kemudian dibagikan kepada setiap kelompok dan setiap kelompok membuat celengan sesuai kreatifitas mereka masing-masing.



Gambar 2. Praktek pembuatan celengan

Setelah para siswa selesai membuat celengan, adanya pemberian hadiah berupa *snack* dan juga uang untuk para siswa menabung. Hasil kreatifitas celengan siswa beranekaragam bentuknya dengan imajinasi siswa masing-masing. Pemateri dan juga kami sebagai para mahasiswa yang lain memberikan nasihat untuk mengingatkan kembali agar membiasakan diri selalu hemat dan menabung. Belajar menyisakan uang sisa hasil jajan yang diberikan orang tua untuk ditabung di celengan yang mereka buat agar celengannya bukan hanya menjadi pajangan tetapi langsung dimanfaatkan.



Gambar 3. Foto bersama dengan para siswa

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang diadakan berjalan dengan baik dan penuh dengan antusiasme tinggi dari para siswa. Kegiatan ini memiliki dampak yang positif dalam bentuk pemahaman kesadaran pentingnya menabung sejak dini. Melalui pendekatan edukatif yang sesuai dengan umur para siswa, siswa bisa meningkatkan kemampuan menabung sejak dini, meningkatkan pemahaman dalam mengatur keuangan, serta memahami konsep utama dalam pengeluaran.

Karena itu pentingnya menabung mendukung siswa menjadi lebih siap menghadapi masalah mengenai keuangan di waktu yang akan datang dan dapat mengatur keuangan menjadi baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pattimura, Kelurahan Tihu, Kepala Sekolah SDN 56 Perumnas Poka Ambon dan seluruh pihak lainnya yang membantu mendukung program ini sehingga sosialisasi dapat berjalan hingga selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hukubun, R. D., Rante, G. A., Titirloloby, J., Sitaniapessy, G., Huwae, L. M. C., Ruban, A., & Manuputty, G. D. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(3), 103-111.
- Hukubun, R. D., Tomaso, M., Satumalay, V. N., Sanduan, F., Krisye, K., Fendjalang, S. N., & Soukotta, I. V. (2023). Edukasi Cinta Bangsa Pahami Rupiah Di Negeri Leahari. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 93-97.
- Huwae, L. M. C., Hukubun, R. D., Sahusilawane, K. L., Romera, H., Sakliressy, H., & Lewerissa, S. (2023). Sosialisasi Perencanaan Keuangan dan Investasi bagi Masyarakat Pesisir Laut Negeri Hukurila. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 09-16.
- Jamalul Laili, A. M. (2015). Program sentono menabung. *Jurnal Inovasi Dan Keuangan*, 4(1), 5457.
- Khodijah, I., Maulana, R., & Kusrini, R. (2021). Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu. *Jurnal Edukasi*, 1(2).
- Lawalata, F. F., Cornelis, M., Hutubessy, V. I., Tuapattinaya, B. T. V., & Hukubun, R. D. (2022). Mitigasi Bencana Tsunami Bagi Siswa SD Negeri 1 Latuhalat. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 201-206.
- Leiwakabessy, J., Rahman, R., Waas, H. J., Hukubun, R. D., Maiseka, G., & Sopahaluwakan, K. (2023). Edukasi Pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Negeri Leahari. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3), 01-05.
- Makahity, A., Rurum, W., Nikijuluw, M. M., Kendy, I., & Hukubun, R. D. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Handuk Bekas Sebagai Produk Kerajinan Tangan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 415-420.
- Pangestu, A., Cols, J. K. C., Schwaky, S. R., Fadila, F. F., Rumasoreng, R., & Hukubun, R. D. (2022). Sosialisasi Mitigasi Bencana Gempabumi Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Nusaniwe Desa Seilale Kota Ambon. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 408-414.

- Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01: Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116-124.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 19(1), 27-52.
- Syarifah, N., & Hidayati, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Menabung Terhadap Kemandirian Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 50-57.
- Tualeka, O. N. A., Lekatompessy, A. T., Ambo, A. F. S., Umasangaji, S., & Hukubun, R. D. (2022). Edukasi dan pelatihan investasi pasar modal Indonesia terhadap siswa SMA Negeri 6 Ambon. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 277-282.